

Case Study Pt Digital Tech.

1. Analisis Kritis: apa penyebab potensial dari perbedaan antara data fisik dan data sistem ERP yang tercatat melalui LOT?
 - 1) Integrasi sistem belum optimal.
 - = Sehingga data dan perangkat LOT tidak sepenuhnya tersinkron dengan sistem ERP.
 - 2) Sensor LOT tidak akurat
 - = (atau mengalami gangguan teknis) saat membaca jumlah barang di gudang (misalnya, karena posisi barang, bahan logam, atau gangguan sinyal).
 - 3) Koneksi Jaringan Tidak Stabil
 - = yang membuat pembaruan data terjadi terlambat atau tidak terkirim sepenuhnya.
 - 4) Human Error
 - = dalam pencatatan transaksi manual seperti pembelian, penjualan, atau penyesuaian stok barang.
 - 5) Barang rusak atau hilang
 - = di gudang tetapi belum tercatat oleh sistem LOT.
 - 6) Perbedaan cara Pencatatan
 - = antara sistem administrasi ERP (berdasarkan transaksi) dengan sistem LOT (berdasarkan data fisik).

2. Tindakan Sebagai Manager Pengendalian Persediaan

- 1.) Melakukan audit stok secara berkala untuk membandingkan data LOT, ERP, dan kondisi nyata di gudang.
- 2.) Menggunakan analisis data (data analytics) untuk mencari pola atau sumber kesalahan dalam pencatatan stok.
- 3.) Memanfaatkan kecerdasan buatan (AI) atau machine learning agar sistem dapat otomatis mendeteksi kejanggaran data atau perubahan stok yg tidak wajar.
- 4.) Memberikan pelatihan kepada staf gudang supaya lebih teliti dan disiplin dalam menginput data transaksi.
- 5.) Mengoptimalkan integrasi realtime antara LOT dan ERP, agar setiap perubahan data langsung diperbarui tanpa jeda waktu.
- 6.) Membuat SOP (Standard Operating Procedure), yang jelas dan wajib diikuti oleh semua bagian terkait dalam proses pengelolaan persediaan.

3. Langkah Sebagai Chief Financial Officer (CFO)

- 1.) melaporkan perbedaan stok kepada manajemen, karena selisih data dapat menimbulkan risiko terhadap laporan keuangan.
- 2.) menilai dampak finansalnya, seperti potensi overstatement aset persediaan, bila jumlah barang di sistem lebih besar dari kondisi fisik.

No. _____

Date : _____

- 3.) melakukan penyesuaian (adjustment) terhadap catatan akuntansi agar nilai persediaan sesuai dengan hasil fisik.
- 4.) meminta audit Internal untuk menelusuri penyebab utama perbedaan - apakah karena kesalahan teknis, prosedur, atau adanya indikasi kecurangan.
- 5.) meningkatkan sistem pengawasan dan validasi otomatis antara ERP dan IoT agar data lebih akurat.
- 6.) Membangun laporan keuangan berbasis data real time yang langsung terhubung untuk mempercepat pengambilan keputusan.